

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan ChatGPT dalam model Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB di SMK Negeri 1 Medan pada materi elemen profil pekerjaan/profesi serta peluang usaha di bidang manajemen perkantoran dan layanan bisnis. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa integrasi ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran dalam PBL menghasilkan peningkatan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan PBL. Hal ini tercermin dari analisis deskriptif, di mana rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 89,26 (dengan N-Gain 0,83 atau 83%, kategori tinggi dan efektif), sementara kelompok kontrol hanya 79,89 (N-Gain 0,67 atau 67%, kategori cukup efektif). Peningkatan tersebut telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, menunjukkan kemajuan yang substansial pada aspek kognitif, seperti pemahaman konsep praktis dan penerapan keterampilan berorientasi kerja.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa inovasi teknologi AI seperti ChatGPT dapat merevolusi pendidikan kejuruan di SMK, dengan meningkatkan efektivitas PBL dan mempersiapkan siswa untuk kompetensi kejuruan yang relevan, seperti analisis peluang usaha dan profil profesi di sektor manajemen perkantoran.

5.2 Saran

Peneliti dapat membuat saran berikut berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru, disarankan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan ChatGPT sebagai alternatif pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi Sekolah, sebaiknya memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan kepada guru agar pemanfaatan teknologi berbasis kecerdasan buatan dapat lebih optimal
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif memanfaatkan teknologi, khususnya ChatGPT, sebagai sumber belajar tambahan untuk mendukung pemahaman materi
4. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian pada mata pelajaran atau jenjang sekolah yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif dan aplikatif